Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PENYULUHAN IMUNISASI DI RW 02

KEL.PEGADUNGAN KEC.KALIDERES

JAKARTA BARAT

Disusun Oleh

MARINEM, SST, MKM

DWI RATNA PRIMA, SST, M.Keb

NOVI YANNI, AMd.Keb

STIK BUDI KEMULIAAN

JL. BUDI KEMULIAAN NO.25 JAKARTA PUSAT
TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Imunisasi Balita

1. Mitra Pengabdian Masyarakat : RW 02 Kel.Pegadungan Kalideres
2. Ketua Pelaksana:
   a. Nama : Marinem, SST, MKM
   b. Jenis Kelamin : Perempuan
   c. NIK : 0315096505
   d. Disiplin Ilmu : Kebidanan
   e. Jabatan : Dosen
   f. Fakultas/Jurusan : Sarjana Kebidanan
   g. Alamat : Jl. Budi Kemuliaan no.25 Jakarta Pusat
   h. Telepon/e-mail : 021-3842828
   i. Jumlah Pengabdian masyarakat : 1
   j. Jumlah Biaya Pengabdian Masyarakat dari STIK Budi Kemuliaan :

Mengetahui, Jakarta, 17 Januari 2024

Ketua LPPM STIK Budi Kemuliaan	Pelaksana Pengabdian Masyarakat
(Tiarlin L.R,SST,MKeb)	(Marinem, SST, MKM)

Menyetujui,
Ketua STIK Budi Kemuliaan

Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan

(dr. Irma Sapriani, Sp.A)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. atas Rahmat dan ridhoNyalah kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan "Imunisasi di RW 02 Kel Pegadungan Kec Kalideres".

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIK Budi Kemuliaan dr. Irma Sapriani, Sp.A dan Ibu Chaterina, SST, M.Keb selaku Ketua LPPM STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 17 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN TEORI	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	12
BAB IV PENUTUP	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Imunisasi dasar adalah pemberian imunisasi awal pada bayi yang baru lahir sampai usia satu tahun untuk mecapai kadar kekebalan diatas ambang perlindungan. (Depkes RI,2005). Sedangkan menurut (Ranuh dkk, 2001) imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kesehatan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak ia terpapar antigen yang serupa tidak pernah terjadi penyakit.

Imunisasi adalah pemberian vaksin untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu (Theophilus, 2007), sedangkan yang dimaksud vaksin adalah obat yang diberikan untuk membantu mencegah penyakit serta membantu tubuh untuk menghasilkan antibodi berfungsi melindungi tubuh (Theopahilus, 2007).

Imunisasi adalah usaha untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit infeksi pada bayi, anak dan juga orang dewasa (Indriarti, 2008). Imunisasi merupakan rekasi antara antigen dan antibodi- antibodi, yang dalam bidang ilmu imunologi merupakan kuman atau racun (toxin disebut sebagai antigen) (Riyadi, 2009).

Imunisasi berasal dari kata imun, kebal atau resisten. Anak diimunisasi, berarti diberikan kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu. Anak kebal atau resisten terhadap suatu penyakit tetapi belum tentu kebal terhadap penyakit yang lain. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Imunisasi merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencegah penularan penyakit dan upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita (Mardianti & Farida, 2020). Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah beberapa penyakit berbahaya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Imunisasi merupakan upaya pencegahan primer yang efektif untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan imunisasi (Senewe et al., 2017).

Jadi Imunisasi ialah tindakan yang dengan sengaja memberikan antigen atau bakteri dari suatu patogen yang akan menstimulasi sistem imun dan menimbulkan kekebalan, sehingga hanya mengalami gejala ringan apabila terpapar dengan penyakit tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan Memberikan informasi yang jelas,lengkap dan benar tentang imunisasi yang baik pada balita dan pentingnya imunisasi kepada balita. Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk mengenal pentingnya imunisasi lengkap pada balita-balita yang ada dimasyarakat Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat imunisasi. Meningkatkan pemahaman dan mengajak masyarakat untuk mengatur pola hidup sehat, gizi seimbang untuk mencegah terjadinya penyakit.

1.2 Rumusan Masalah :

Berdasarkan analisis situasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah bahwa perlunya melakukan penyuluhan kepada Masyarakat mengenai imunisasi balita.

1.3 Tujuan

Tujuan umum :

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan Masyarakat dapat menjelaskan kembali tentang imunisasi balita dan pentingnya imunisasi lengkap pada balita.

Tujuan khusus :

1. Membantu para Masyarakat yang memerlukan pandangan yang lebih luas tentang pentingnya imunisasi dasar pada balita sehingga mampu menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari penyakit pada balita.
2. Untuk memberdayakan Masyarakat dalam aspek kesehatan pada umumnya dan kesehatan pada balita yang ada dimasyarakat agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi mayarakat yang bertanggung jawab dalam berperilaku social.
3. Dapat turut mewujudkan Masyarakat Indonesia yang sehat dan bertanggung jawab, mampu membentuk yang bisa memenuhi tantangan era globalisasi.

1.3 Manfaat Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya imunisasi dasar pada balita
2. Dapat memperluas jangkauan promosi kesehatan untuk menciptakan generasi yang sehat dan unggul.

1.4 Ruang Lingkup

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara tatap muka di RW 02 kel Pegadungan Kecamatan Kalideres pada hari Senin , 15 Januari 2024, pukul 09.00 WIB - selesai.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Imunisasi Balita

Imunisasi berasal dari kata imun, kebal atau resisten. Anak diimunisasi, berarti diberikan kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu. Anak kebal atau resisten terhadap suatu penyakit tetapi belum tentu kebal terhadap penyakit yang lain. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).Imunisasi merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencegah penularan penyakit dan upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita (Mardianti & Farida, 2020).

2.2 Manfaat Imunisasi Balita

Manfaat imunisasi tidak bisa langsung dirasakan atau tidak langsung terlihat. Manfaat imunisasi yang sebenarnya adalah menurunkan angka kejadian penyakit, kecacatan maupun kematian akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi tidak hanya dapat memberikan perlindungan kepada individu namun juga dapat memberikan perlindungan kepada populasi Imunisasi adalah paradigma sehat dalam upaya pencegahan yang paling efektif (Mardianti & Farida, 2020). Imunisasi merupakan investasi kesehatan untuk masa depan karena dapat memberikan perlindungan terhadap penyakit infeksi, dengan adanya imunisasi dapat memberikan perlindunga kepada indivudu dan mencegah seseorang jatuh sakit dan membutuhkan biaya yang lebih mahal.

2.3 Hambatan Imunisasi Balita

Perbedaan persepsi yang ada di masyarakat menyebabkan hambatan terlaksananya imunisasi. Masalah lain dalam pelaksanakan imunisasi dasar lengkap yaitu karena takut anaknya demam, sering sakit, keluarga tidak mengizinkan, tempat imunisasi jauh, tidak tahu tempat imunisasi, serta sibuk/ repot (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).Pemahaman mengenai imunisasi bahwa imunisasi dapat menyebabkan efek samping

yang membahayakan seperti efek farmakologis, kealahan tindakan atau yang biasa disebut Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) seperti nyeri pada daerah bekas suntikan, pembengkakan lokal, menggigil, kejang hal ini menyebabkan orang tua atau masyarakat tidak membawa anaknya ke pelayanan kesehatan sehingga mengakibatkan sebagian besar bayi dan balita belum mendapatkan imunisasi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

2.4 Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

Berdasarkan Info Datin Kementerian Kesehatan (2016), penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi yaitu :

a. Pada imunisasi wajib antara lain: polio, tuberculosis, hepatitis B, difteri, campak rubella dan sindrom kecacatan bawaan akibat rubella (*congenital rubella syndrome*/CRS).
b. Pada imunisasi yang dianjurkan antara lain: tetanus, pneumonia (radang paru), meningitis (radang selaput otak), cacar air. Alasan pemberian imunisasi pada penyakit tersebut karena kejadian di Indonesia masih cukup tinggi dapat dilihat dari banyaknya balita yang meninggal akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).
c. Pada imunisasi lain disesuaikan terhadap kondisi suatu negara tertentu.

2.5 Imunisasi di Indonesia

Di Indonesia program imunisasi yang terorganisasi sudah ada sejak tahun 1956, pada tahun 1974 dinyatakan bebas dari penyakit cacar (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Kegiatan imunisasi dikembangkan menjadi PPI (Program Pengembangan Imunisasi) pada tahun 1977, dalam upaya mencegah penularan terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus serta Hepatitis B (Permenkes, 2017). Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi khususnya dalam bidang kesehatan mendorong peningkatan kualitas pelayanan imunisasi ditandai dengan penemuan beberapa vaksin baru seperti Rotavirus, Jappanese Encephalitis, dan lain-lain. Selain itu perkembangan teknologi juga telah menggabungkan beberapa jenis vaksin sebagai vaksin kombinasi yang terbukti dapat meningkatkan cakupan imunisasi, mengurangi jumlah suntikan dan kontak dengan petugas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Bentuk Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan ini berupa penyuluhan mengenai Imunisasi Balita di RW 02 Kel Pegadungan. Berikut ini adalah tahapan kegiatan penyuluhan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan dilakukan meliputi :

   a. Survei.
   b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
   c. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi handout dan bahan penayangan *power point* pada saat penyuluhan.
   d. Persiapan ruangan pemeriksaan dan alat-alat.

2. Tahap Pelaksanaan Penyuluhan

   Dalam tahap ini dilakukan penyuluhan oleh nara sumber kepada siswa dengan metode ceramah dengan menayangkan materi pada slide *Power Point*. Setelah penyuluhan selesai maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

2.2. Keterlibatan Mitra

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Instansi STIK Budi Kemuliaan selaku penyelenggara dengan Puskesmas Pejampon. Selain itu untuk berlangsungnya kegiatan penyuluhan dengan baik maka diperlukan partisipasi aktif dari pihak RW 02 Kel Pegadungan, diantaranya :

1. Dalam penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan penyuluhan.
2. Masyarakat RW 02 Kel Pegadungan mampu dan bersedia melakukan sosialisasi hasil dari penyuluhan ke masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan penyuluhan.

2.3. Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir kegiatan. Selama kegiatan evaluasi dilaksanakan langsung dengan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan.

2.4. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 15 Januari 2024 di RW 02 Kel Pegadungan Kecamatan Kalideres Jakarta Barat.

2.5. Organisasi Pelaksana

1. **Ketua Pelaksana :**
   a. Nama & Gelar : Marinem, SST, MKM
   b. NIDN : 0315096505
2. **Anggota Pelaksana (1):**
   a. Nama & Gelar : Dwi Ratna Prima, SST, M.Keb
   b. NIDN : 0308048705
3. **Anggota Pelaksana (2) :**
   a. Novi yanni, AMd.Keb

2.6. Realisasi Anggaran Biaya

No	Uraian	Volume		Harga	Jumlah
Bahan					
1	ATK	1	Paket	Rp 50.000	Rp 50.000
2	Bahan habis pakai	1	Paket	Rp 100.000	Rp 100.000
3	Kuota	1	Paket	Rp 100.000	Rp 100.000
4	Gimmick	1	Paket	Rp 400.000	Rp 400.000
Total (a)					Rp 650.000
Pelaksanaan					

1	Snack	30	Paket	Rp 25.000	Rp 750.000
2	Transportasi	1	Paket 1	Rp 50.000	Rp 50.000
Total (b)					Rp 800.000
Pelaporan dan Luaran					
1	Pelaporan	1	keg	Rp 50.000	Rp 50.000
					Rp -
Total (c)					Rp 50.000
Jumlah (a+b+c)					Rp 1.550.000

Realisasi anggaran biaya untuk kegiatan penyuluhan imunisasi balita dapat dijabarkan dalam berbagai komponen-komponen pembiayaan yang sangat menunjang keberhasilan penyuluhan.

2.7. **Hasil Dan Pembahasan**

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Januari 2024 di RW 02 Kel Pegadungan Kecamatan Kalideres Pukul 09.00 sampai dengan jam 12.00 WIB. Kegiatan berlangsung dengan baik, peserta yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan. Kegiatan dimulai pada jam 09.00 WIB diawali dengan pembukaan yang dibuka oleh Ketua pelaksana pengabdian masyarakat, setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian

materi mengenai Imunisasi Balita. Metode penyampaian materi dengan menggunakan slide *power point* dan mengikut sertakan peserta penyuluhan dalam sesi tanya jawab. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah sebanyak 15 orang. Dalam pelaksanaannya, semua peserta hadir sesuai target yang ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah perserta tercapai 100%, angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.

Pada akhir sesi penyuluhan dilakukan evaluasi mengenai materi yang diberikan, peserta sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, dan mampu menjawab dengan baik..

3.7. Keberlanjutan Program Kegiatan

Pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang Imunisasi Balita terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya. Pengurus sekolah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan.

3.8. Tabel Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	Narasumber
09.00 – 09.15	- Pembukaan - Sambutan STIK Budi Kemuliaan - Sambutan Kepala Puskesmas Kelurahan Tanah Abang	Marinem, SST, MKM
09.15 – 10.25	Penyampaian materi	Dwi Ratna Prima, SST, M.Keb
10.25 – 11.50	Evaluasi	Marinem, SST, MKM
11.50 – 12.00	Foto Bersama, dan penutup	Tim

BAB IV
PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dengan uraian laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk penyuluhan tentang Imunisasi Balita di RW 02 Kel Pegadungan Kecamatan Kalideres, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang imunisasi balita dihadiri oleh masyarakat sekitar RW 02 Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres.
2. Melalui kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai imunisasi balita.
3. Melalui kegiatan ini peserta penyuluhan memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga kesehatan balitanya.

B. SARAN

Ada beberapa saran dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai imunisasi balita oleh karena itu diharapkan kegiatan seperti ini dapat ditindak lanjuti dengan terus memantau keadaan mayarakat.

2. Diharapkan konsep kegiatan penyuluhan seperti ini dirancang dengan lebih menarik, berkala dan profesional, sehingga pemantauan terhadap kesehatan balita dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Notoadmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyrakat. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.
2. Notoadmodjo S. Pendidikan & Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.2003.
3. Peter G. Nelson textbook of paediatrics. edisi 16. Philadelphia : WB Saunders.2002.
4. Ranuh IGN. Imunisasi di Indonesia, edisi 1. Satgas imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta. 2001.
5. Tarwoto et al. Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan. Edisi 1. Jakarta: Salemba Medika.2003.

LAMPIRAN I

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	Imunisasi Balita
Sub Pokok Bahasan	1. Definisi Imunisasi Balita 2. Manfaat Imunisasi Balita 3. Hambatan Imunisasi 4. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
Sasaran	Masyarakat di RW 02 Kel Pegadungan Kalideres
Jumlah Peserta	-
Waktu	Senin, Pukul 09.00- 12.00 WIB

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan Masyarakat RW 02 Kel Pegadungan Kec.Klideres dapat mengulang kembali beberapa bahasan tentang Imunisasi Balita.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan Masyarakat RW 02 Kel Pegadungan, mampu:

1) Mengetahui Definisi Imunisasi Balita
2) Mengetahui Manfaat Imunisasi Balita
3) Mengetahui Hambatan Imunisasi Balita
4) Mengetahui Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

II. Materi

Terlampir

III. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

IV. Susunan Kepanitiaan

No	NAMA PANITIA	URAIAN TUGAS
1	Marinem, SST, MKM	Ketua pelaksana dan anggota kegiatan Penyuluhan
2	Marinem, SST, MKM	Mempresentasikan materi PPT tentang Imunisasi Balita yang telah disusun
3	Herdiyanti Kusumadewi, AMd.Keb	Operator mengatur jalannya penayangan PPT Kespro
4	Novi Yanni, AMd.Keb	Moderator dan MC/Pemandu Acara bertanggung jawab atas keberlangsungan kegiatan secara keseluruhan

V. Strategi Pelaksanaan

Berisi urut-urutan / langkah yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan :

No.	KEGIATAN	URAIAN	Pengisi acara
1.	Pembukaan (5 Menit)	1. Menjelaskan pertemuan dan mengucapkan salam. 2. Menjelaskan tujuan umum dan tujuan khusus pertemuan ini. 3. Menyampaikan waktu dan kontrak waktu yang akan digunakan dan mendiskusikannya.	Marinem, SST, MKM
2	Sambutan (15 menit)	1. Sambutan Ketua Pelaksana Pengabmas STIK Budi Kemuliaan 2. Sambutan Ketua RW 017 Kel Kebon Melati	Marinem, SST, MKM
3.	Proses (60 Menit)	Isi Materi Penyuluhan 1. Definisi Imunisasi Balita 2. Manfaat Imunisasi 3. Hambatan Imunisasi 4. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi	Dwi Ratna Prima, SST, M.Keb
3.	Evaluasi (20 Menit)	1. Memberikan pertanyaan kepada peserta secara bergantian. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. 3. Peserta mengerti seluruh materi penyuluhan yang telah disampaikan.	Dwi Ratna Prima, SST, M.Keb dan Tim

		4. Memberikan hadiah kepada peserta yang telah bertanya dan dapat menjawab pertanyaan.	
4.	Penutup (5 Menit)	1. Penyuluh mengucapkan terima kasih atas perhatian peserta. 2. Mengucapkan salam penutup	Marinem, SST, MKM

LAMPIRAN II

Tutup dengan lipatan siku lengan bagian dalam
Jangan tidak menutup mulut saat batuk atau bersin
Jangan Menutup dengan kepalan tangan
Pentingnya Etika
saat Batuk atau Bersin